

KATALOG : 5204003.73

# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2016



***BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN***

# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2016



---

# STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2017

ISBN :  
Katalog BPS : 5204003.73  
Nomor Publikasi : 73530.1702  
Ukuran Buku : 21,6 x 27,9 cm  
Jumlah Halaman : vi + 39 Halaman  
Naskah/ Editor : Bidang Statistik Produksi  
Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi  
Diterbitkan Oleh : @Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa ijin tertulis  
dari Badan Pusat Statistik*

---

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang berisi data luas panen, produksi tanaman buah-buahan dan sayuran semusim (SBS), sayur-sayuran dan buah-buahan tahunan (BST), tanaman biofarmaka (obat-obatan) dan tanaman hias (TH), di Sulawesi Selatan.

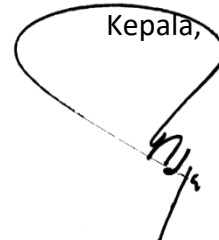
Data yang disajikan merupakan Angka Tetap Hortikultura (ATAP) tahun 2016 dan hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh petugas yang ditunjuk oleh Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sampai dapat diterbitkannya publikasi ini. Saran dari para pengguna publikasi ini yang bersifat membangun untuk perbaikan edisi di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Makassar, September 2017

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepala,



NURSAM SALAM, SE

---

## DAFTAR ISI

KATAP PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Landasan Hukum	1
<b>II. METODOLOGI</b>	<b>3</b>
2.1. Daftar Isian yang Digunakan	3
2.2. Jenis Data Yang Dikumpulkan	3
<b>III. KONSEP DAN DEFINISI</b>	<b>6</b>
<b>IV. ULASAN</b>	<b>10</b>
1. Buah-buahan dan Sayuran Semusim	10
2. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	12
3. Tanaman Biofarmaka	14
4. Tanaman Hias	16

## DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	<b>Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016</b>	18
1.1	Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m2) Tahun 2016	19
1.2	Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton) Tahun 2016	21
2	<b>Jumlah Tanaman Menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Buah-buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016</b>	23
2.1	Banyaknya Tanaman <b>Pisang</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	24
2.2	Banyaknya Tanaman <b>Mangga</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	25
2.3	Banyaknya Tanaman <b>Pepaya</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	26
2.4	Banyaknya Tanaman <b>Jeruk Besar</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	27
2.5	Banyaknya Tanaman <b>Rambutan</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	28
2.6	Banyaknya Tanaman <b>Durian</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	29
2.7	Banyaknya Tanaman <b>Nangka/Cempedak</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	30
2.8	Banyaknya Tanaman <b>Duku/Langsar</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	31
2.9	Banyaknya Tanaman <b>Jeruk Siam</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	32

2.10	Banyaknya Tanaman <b>Jambu Biji</b> yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	33
3	<b>Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016</b>	34
3.1	Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (m2) tahun 2016	35
3.2	Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Kg) Tahun 2016	36
4	<b>Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015</b>	37
4.1	Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	38
4.2	Produksi dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016	39

---

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, budaya dan pariwisata, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja.

Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu dan bersamaan dengan komoditas tanaman pangan, meskipun daftar isian (kuesioner) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

### 1.2. Landasan Hukum

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan telah didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
3. Keputusan Menteri Pertanian No.511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.



- 
4. Naskah kesepakatan Bersama Nomor Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry SP (Survei Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik.

<http://sulsel.bps.go.id>

---

## II. METODOLOGI

### 2.1. Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian SPH-BST: Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, SPH-SBS: Laporan Tanaman Sayur-sayuran dan Buah Semusim, SPH-TBF: Laporan Tanaman Biofarmaka, SPH-TH: Laporan Tanaman Hias.

### 2.2. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-SBS mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu (Hektar)
- Luas panen habis/dibongkar (Hektar)
- Luas panen belum habis (Hektar)
- Luas rusak/tidak berhasil/puso (Hektar)
- Luas penanaman baru/tambah tanam (Hektar)
- Luas tanaman akhir bulan laporan (Hektar)
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Kuintal)
- Produksi belum habis (Kuintal)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-BST mencakup :

- Jumlah tanaman akhir triwulan yang lalu (pohon atau rumpun)
- Tanaman yang dibongkar/ditebang (pohon atau rumpun)
- Tanaman belum menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang menghasilkan (pohon atau rumpun)
- Tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan (pohon/rumpun)
- Tanaman tua/rusak (pohon atau rumpun)
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)

- 
- Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
  - Produksi (kuintal)
  - Jumlah tanaman akhir triwulan laporan (pohon atau rumpun)
  - Harga jual petani per kilogram (rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-TBF mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu ( $M^2$ )
- Luas panen habis/dibongkar ( $M^2$ )
- Luas panen belum habis ( $M^2$ )
- Luas rusak/tidak berhasil/puso ( $M^2$ )
- Luas penanaman baru/tambah tanam ( $M^2$ )
- Luas tanaman akhir bulan laporan ( $M^2$ )
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Kg)
- Produksi belum habis (Kg)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

Jenis data yang dikumpulkan (variabel) SPH-TH mencakup:

- Luas tanaman akhir bulan yang lalu ( $M^2$ )
- Luas panen habis/dibongkar ( $M^2$ )
- Luas panen belum habis ( $M^2$ )
- Luas rusak/tidak berhasil/puso ( $M^2$ )
- Luas penanaman baru/tambah tanam ( $M^2$ )
- Luas tanaman akhir bulan laporan ( $M^2$ )
- Produksi dipanen habis/dibongkar (Tangkai)
- Produksi belum habis (Tangkai)
- Harga jual petani per kilogram (Rupiah)

SPH-SBS frekuensi pengumpulan datanya bulanan dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan.

---

SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH , frekuensi pengumpulan datanya triwulanan dan daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan Buku Register Kecamatan Triwulanan Statistik Hortikultura yang digunakan untuk mencatat data tanaman masing-masing setiap desa dan setiap triwulan.

<http://sulsel.bps.go.id>

---

### III. KONSEP DAN DEFINISI

#### A. Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari 1 tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

- Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

Luas Tanaman Akhir Bulan Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Luas Panen Habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

---

Luas Panen belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

## **B. Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST)**

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu:

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus, kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut diatas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambután, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus-menerus satu tahun, dan dipanen terus-menerus satu musim.
  - Dipanen terus-menerus satu tahun. Contoh: pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, dan anggur.
  - Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh: alpukat, durian, apel dan jambu air.
- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contoh: salak, nenas dan pisang.

---

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan.

Harga jual petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

### **C. Tanaman Biofarmaka (TBF)**

Tanaman Biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi(rimpang) atau akar. Khusus untuk tanaman obat-obatan ini, yang dicakup adalah tanaman yg dikomersialkan (diperjualbelikan) saja. Tanaman biofarmaka yang dicakup disini adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

---

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

#### **D. Tanaman Hias (TH)**

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Khusus untuk tanaman hias ini, yang dicakup adalah tanaman yg dikomersialkan (diperjual belikan) saja. Tanaman hias yang dikumpulkan datanya disini ada 24 yaitu ; Anggrek, Anthunium bunga, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Pisang-Pisangan, Krisan, Mawar, Sedap Malam, Dracaena, Melati, Palem, Aglaonema, Kamboja Jepang, Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, ixora (soka), Cordyline, Diffenbachia, Xansifera/Pedang- Pedangan, Anthurium daun dan Caladium.

Luas Panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.



---

## IV. ULASAN

### 1. Buah-buahan dan Sayuran Semusim (SBS)

Selain Padi dan Palawija, komoditas pertanian tanaman pangan lainnya yang dihasilkan di Sulawesi Selatan adalah sayur-sayuran dan buah-buahan yang termasuk dalam kelompok tanaman hortikultura. Usaha peningkatan produksi tanaman sayur-sayuran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan diversifikasi pangan. Selain itu pengembangan produksi sayur-sayuran diharapkan akan mendorong upaya peningkatan status gizi masyarakat.

22 macam tanaman sayuran semusim yaitu: Bawang Merah; Bawang Putih; Bawang Daun; Kentang; Kubis; Kembang Kol; Petsai/Sawi; Wortel; Lobak; Kacang Merah; Kacang Panjang; Cabe Besar; Cabe Rawit; Paprika; Jamur; Tomat; Terung; Buncis; Ketimun; Labu Siam; Kangkung; Bayam; Sedangkan empat jenis buah-buahan semusim yaitu Melon; Semangka; Blewah dan Stroberi.

Total Produksi Sayuran dan Buah – Buah Semusim Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016 sebesar 456.779 ton. Jenis sayuran yang paling banyak di produksi pada tahun 2016 adalah bawang merah dengan total produksi sebesar 96.256 ton atau 21,07 persen dari total produksi sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan. Produksi bawang merah tersebut diatas dihasilkan dari 9.393 hektar lahan yang dipanen. Produktivitas tanaman bawang merah pada tahun 2016 sebanyak 10,25 ton per hektar. Sebaran bawang merah di Sulawesi Selatan paling banyak terdapat di kabupaten Enrekang yaitu 85.174 ton.

Produksi terbesar sayuran kedua adalah kubis dengan produksi sebesar 57.919 ton. Produksi kubis tersebut dipanen dari lahan seluas 2.710 hektar. Sedangkan produktivitas kubis sebesar 21,37 ton perhektar. Sebaran kubis paling banyak terdapat di kabupaten Enrekang yaitu 35.382 ton. Berikutnya adalah kentang dengan produksi sebanyak 49.895 ton. Produksi kentang tersebut dipanen dari lahan

seluas 2.996 hektar. Sebaran kentang paling banyak tahun ini terdapat di kabupaten Gowa dan Bantaeng yaitu 34.440 ton dan 13.501 ton.

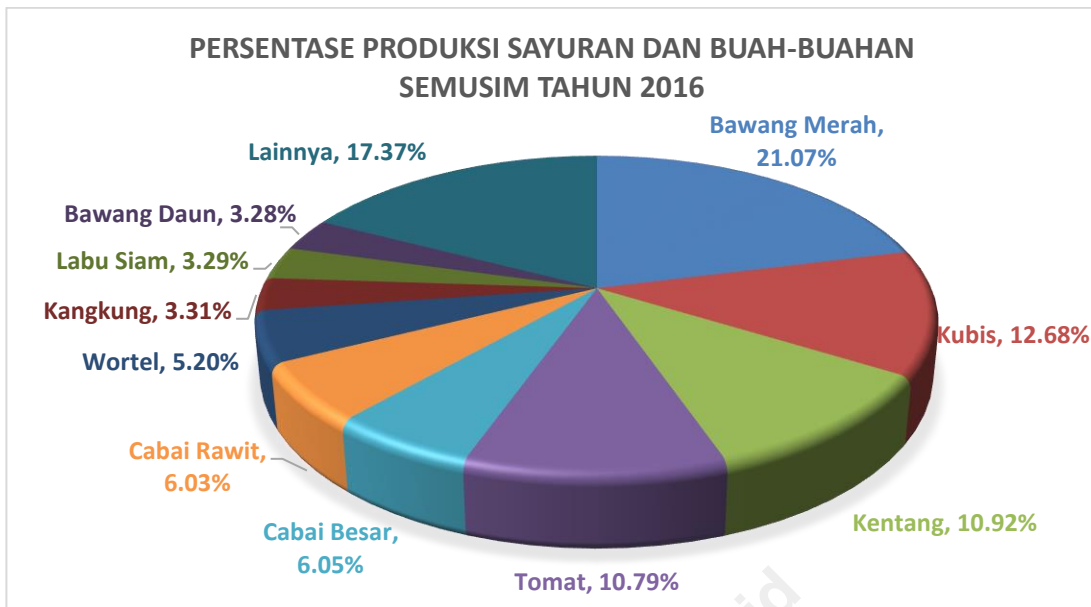
Sayuran dengan urutan keempat adalah Tomat dengan produksi sebesar 49.292 ton dan luas panen 3.369 hektar, sentranya terdapat di Kabupaten Enrekang dan Gowa. Urutan kelima dan keenam sayuran Cabai Besar dan Cabai Rawit dengan produksi yang hampir sama masing – masing 27.638 ton dan 27.543 ton. Disusul Wortel dengan produksi sebesar 23.760 ton, Kangkung 15.115 ton, Labu Siam 15.026 ton dan terakhir Bawang daun dengan produksi sebesar 14.984 ton. Kesemuanya tersebar di Kabupaten Enrekang, Gowa dan Bantaeng.

**Tabel 1**

10 Besar Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Jumlah		
		Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Merah	9.393	96.256	10,25
2	Kubis	2.710	57.919	21,37
3	Kentang	2.996	49.895	16,65
4	Tomat	3.369	49.292	14,63
5	Cabai Besar	3.437	27.638	8,04
6	Cabai Rawit	4.830	27.543	5,70
7	Wortel	2.107	23.760	11,28
8	Kangkung	3.515	15.115	4,30
9	Labu Siam	911	15.026	16,49
10	Bawang Daun	2.075	14.984	7,22
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>35.343</b>	<b>377.428</b>	<b>10,68</b>

Sumber : ATAP Hortikultura,2016



Sumber : ATAP Hortikultura,2016

Dari grafik diatas terlihat persentase produksi sayur-sayuran dan buah-buahan semusim terhadap total produksi keseluruhan sayur-sayuran dan buah-buahan semusim selama tahun 2016. Pada grafik terlihat tahun ini bawang merah paling banyak memberikan share terhadap total sebanyak 21,07%.

## 2. Buah – Buah dan Sayuran Tahunan (BST)

Tanaman Buah-buahan tahunan yang dikumpulkan dalam survei pertanian terdiri dari 20 jenis tanaman dan 3 jenis sayuran tahunan. Ke 20 macam tanaman buah- buahan tahunan yaitu: Alpukat; Belimbing; Langsat; Jambu Biji; Jambu Air; Jeruk Siam (Keprok); Jeruk Besar; Mangga; Nenas; Manggis; Nangka; Pepaya; Pisang; Rambutan; Salak; Sawo; Sirsak; Sukun. Markisa. Sedangkan tiga jenis sayuran tahunan yaitu Melinjo; Petai dan Jengkol.

**Tabel 2**

Produksi dan Persentase 10 Buah Unggulan di Sulawesi Selatan Tahun 2016

Jenis Buah		Produksi (Ton)	Persentase Terhadap Total (%)
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Pisang	159.788	29,52
2	Mangga	86.081	15,90
3	Pepaya	51.189	9,46
4	Jeruk Besar	44.463	8,22
5	Rambutan	38.620	7,14
6	Durian	37.140	6,86
7	Nangka/Cempedak	33.570	6,20
8	Duku/Langsar/Kokosan	26.033	4,81
9	Jeruk Siam/Kepron	10.688	1,97
10	Jambu Biji	9.238	1,71
<b>TOTAL PRODUKSI</b>		<b>541.220</b>	

Sumber : ATAP Hortikultura,2016

Total produksi buah-buahan di Provinsi Sulawesi Selatan yang tercakup dalam survei ini pada tahun 2016 sebanyak 541.220 ton.

Dari Tabel 2 di atas, jenis-buah-buahan yang paling banyak dihasilkan adalah buah Pisang dengan total produksi sebanyak 159.788 ton atau sebesar 29,52 persen dari keseluruhan produksi buah yang sebagian besar terdapat di kabupaten Pinrang, Gowa dan Bone . Urutan kedua adalah buah Mangga dengan produksi sebesar 86.081 ton 15,90 persen; sebagian besar terdapat di kabupaten Bone dan Pinrang. Buah Pepaya dengan produksi sebesar 51.189 ton 9,46 persen, sentranya terdapat di Kabupaten Pinrang dan Enrekang. Buah Jeruk Besar produksi sebesar 44.463 ton 8,22 persen, yang sentranya terdapat di Kabupaten Pangkajene Kepulauan . Buah Rambutan dengan produksi sebesar 38.620 ton 7,14 persen, sentranya terdapat di kabupaten Gowa dan Luwu Utara. Durian produksi 37.140 ton 6,86 persen, sentranya terdapat di Kabupaten Luwu Utara. Buah Nangka/Cempedak dengan produksi sebesar 33.570 ton 6,20 persen banyak terdapat di Kabupaten Enrekang dan

---

Jeneponto. Buah Duku/Langsar sebesar 26.033 ton 4,81 persen, banyak terdapat di Kabupaten Luwu Timur dan Bone . Jeruk siam sebesar 10.688 ton 1,97 persen, sentranya terdapat di Kabupaten Kepulauan Selayar. Kesepuluh Buah Jambu Biji dengan produksi 9.238 ton 1,71 persen terdapat di Kabupaten Bone dan Maros. Sedangkan buah yang paling sedikit produksinya di Sulawesi Selatan adalah buah Anggur dan sayuran jengkol masing –masing hanya 1 ton dan 22 ton pertahun.

### **3. Tanaman Biofarmaka**

Produksi keseluruhan Tanaman Biofarmaka tahun 2016 mencapai 23.209.849 kg atau 23.210 ton dengan luas panen seluas 10.548.372 m<sup>2</sup>. Dari seluruh tanaman biofarmaka, Tanaman Jahe, laos/lengkuas, kunyit, lempuyang dan temulawak merupakan 5 tanaman obat potensi yang memberikan produksi cukup besar di Sulawesi Selatan yaitu produksi sebesar 19.785.431 kg rimpang jahe, 1.594.652 kg rimpang laos/lengkuas, 1.579.225 kg rimpang kunyit, 108.064 kg lempuyang dan 61.625 kg kencur.

Tanaman Jahe sebagai tanaman dengan produksi terbesar pada Tahun 2016 mendapat sumbangan terbesar dari Kabupaten Bone dengan produksi total 19.785.431 kg dengan luas panen seluas 8.588.988 m<sup>2</sup>. Tanaman laos/lengkuas merupakan produksi terbesar kedua, dimana paling banyak juga terdapat di Kabupaten Bone dengan jumlah produksi sebesar 1.594.652 kg dan luas panen seluas 420.602 m<sup>2</sup>.

Tanaman Kunyit sebagai produksi terbesar ketiga dihasilkan di Kabupaten Gowa dengan produksi total sebesar 1.579.225 kg, luas panen 602.562 m<sup>2</sup>. Sebagai tanaman potensi biofarmaka keempat dan kelima adalah tanaman lempuyang dan temulawak. Lempuyang dengan produksi total 108.064 kg, luas panen 24.149 m<sup>2</sup> ditahun 2016 ini juga paling banyak dihasilkan di Kabupaten Bone. Sedangkan temulawak sebagai tanaman biofarmaka potensi kelima dengan total produksi sebanyak 61.625 kg dgn luas panen 32.645 m<sup>2</sup> juga paling banyak terdapat di Kabupaten Bone dan Gowa.

**Tabel 3.**

Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka tahun 2015 dan 2016

Nama Tanaman	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2015	Produksi (kg) 2015	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2016	Produksi (kg) 2016	Perkembangan Produksi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jahe	15.426.735	44.312.610	8.588.988	19.785.431	(55,35)
2 Laos/Lengkuas	400.659	1.799.904	420.602	1.594.652	(11,40)
3 Kunyit	797.205	1.537.025	602.562	1.579.225	2,75
4 Lempuyang	8.163	18.720	24.149	108.064	477,26
5 Temulawak	77.575	101.813	32.645	61.625	(39,47)

Sumber : ATAP Hortikultura,2016

Secara keseluruhan untuk Sulawesi Selatan tahun 2016 ini produksi dan luas panen tanaman biofarmaka mengalami penurunan. Dari tabel diatas, terlihat perkembangan dari tahun 2015 ke tahun 2016 produksi 5 komoditi unggulan tanaman biofarmaka lebih banyak mengalami penurunan dibanding peningkatan produksi, seperti tanaman jahe yang selama 3 tahun terakhir ini mengalami kurva yang naik turun. Tahun ini dicatat lagi produksi jahe mengalami penurunan lebih dari dua kali lipat dari tahun lalu, yakni dari 44.312.610 kg menurun menjadi hanya 19.785.431 kg. Fenomena ini ada di Kabupaten Maros yang menurut informasi kerjasama dengan PT.Sidomuncul sudah tidak berlanjut lagi karena kualitas Jahenya kecil-kecil (berat kurang). Namun ada pula tanaman yang meningkat tajam seperti Lempuyang yang ditahun 2015 lalu produksi hanya 18.720 kg, tahun 2016 ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi menjadi 108.064 kg.

#### 4. Tanaman Hias

Tanaman krisan merupakan bunga potong dengan produksi terbesar pada Tahun 2016 mendapat sumbangan terbesar dari Kabupaten Gowa dengan produksi total sebanyak 332.295 tangkai. Bunga krisan tahun ini mengalami peningkatan produksi yang cukup tinggi dibanding tahun 2015 yang lalu dengan produksi 185.691 tangkai pertahunnya karena adanya pengembangan dari PT. Bunga Indah Malino sebagai perusahaan pengeksport bunga krisan dan anggrek.

Tanaman palem sebagai tanaman hias dengan produksi terbesar kedua tahun 2016 ini, dimana tanaman ini paling banyak di Kabupaten Maros memiliki produksi total 90.514 pohon dengan luas panen 36.776 m<sup>2</sup>.

Selanjutnya untuk tanaman adenium sebagai tanaman hias dengan kontribusi produksi terbesar ketiga paling banyak dihasilkan di Kabupaten Gowa dengan produksi total sebesar 17.626 tangkai. Disusul tanaman mawar dengan produksi total 6.121 tangkai dan Monstera 5.534 pohon. Secara umum tanaman hias tahun 2016 ini sebagian produksinya mengalami penurunan untuk jenis bunga pohon. Sedangkan yang meningkat produksinya ada dibunga tangkai seperti krisan dan mawar, anggrek karena adanya 2 perusahaan florist besar di Kabupaten Gowa yang kegiatannya sekarang sudah mencakup ekspor bunga tangkai ke luar negeri.

**Tabel 4**  
Perkembangan Produksi dan Luas Panen 5 Tanaman Hias Utama  
Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 - 2016

Nama Tanaman	Satuan Produksi	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2015	Produksi 2015	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) 2016	Produksi 2016	Perkembangan Produksi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Krisan	Tangkai	164.602	185.691	26.884	332.295	79
2 Palem	Pohon	4.804	28.163	36.776	90.514	221
3 Adenium	Pohon	2.424	18.551	2.306	17.626	(5)
4 Mawar	Tangkai	1.571	9.646	527	6.121	(37)
5 Monstera	Pohon	2.014	3.788	3.230	5.534	46

Sumber : ATAP Hortikultura, 2016

---

## LAMPIRAN TABEL

<http://sulsel.bps.go.id>



**Tabel 1.** Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Jumlah		
		Luas Panen (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bawang Daun	2.075	14.984	7,22
2	Bawang Merah	9.393	96.256	10,25
3	Bawang Putih	-	-	-
4	Bayam	2.856	7.666	2,68
5	Blewah	-	-	-
6	Buncis	710	7.654	10,78
7	Cabai Besar	3.437	27.638	8,04
8	Cabai Rawit	4.830	27.543	5,70
9	Jamur	3.632	1.256	0,35
10	Kacang Merah	463	1.083	2,34
11	Kacang Panjang	2.739	14.419	5,26
12	Kangkung	3.515	15.115	4,30
13	Kembang Kol	192	1.725	8,98
14	Kentang	2.996	49.895	16,65
15	Ketimun	1.257	8.810	7,01
16	Kubis	2.710	57.919	21,37
17	Labu Siam	911	15.026	16,49
18	Lobak	44	95	2,16
19	Melon	265	769	2,90
20	Paprika	-	-	-
21	Petsai/Sawi	2.331	12.017	5,16
22	Semangka	2.318	13.254	5,72
23	Stroberi	118	265	2,24
24	Terung	1.954	10.341	5,29
25	Tomat	3.369	49.292	14,63
26	Wortel	2.107	23.760	11,28
<b>JUMLAH</b>		<b>54.222</b>	<b>456.779</b>	<b>8,42</b>

**Tabel 1.1** Luas Panen dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar) Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen Komoditi Unggulan (Hektar)				
		Bawang Merah	Kubis	Kentang	Tomat	Cabai Besar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP. SELAYAR	-	-	-	56	5
2	[02] BULUKUMBA	16	10	5	23	30
3	[03] BANTAENG	814	456	818	33	32
4	[04] JENEPONTO	217	75	36	72	167
5	[05] TAKALAR	30	7	-	18	48
6	[06] GOWA	74	925	2.012	551	392
7	[07] SINJAI	13	33	20	39	199
8	[08] MAROS	22	-	-	137	711
9	[09] PANGKEP	7	-	-	103	95
10	[10] BARRU	-	2	-	10	6
11	[11] BONE	178	-	-	452	461
12	[12] SOPPENG	43	-	-	12	25
13	[13] WAJO	1	-	-	97	128
14	[14] SIDRAP	-	-	-	19	98
15	[15] PINRANG	115	-	-	84	235
16	[16] ENREKANG	7.820	1.131	39	1.080	611
17	[17] LUWU	13	-	-	143	38
18	[18] TANA TORAJA	2	70	62	181	45
19	[22] LUWU UTARA	10	1	-	83	13
20	[25] LUWU TIMUR	-	-	-	57	28
21	[26] TORAJA UTARA	7	-	4	92	51
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	12	11
23	[72] PAREPARE	4	-	-	1	2
24	[73] PALOPO	7	-	-	14	6
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>9.393</b>	<b>2.710</b>	<b>2.996</b>	<b>3.369</b>	<b>3.437</b>

Lanjutan Tabel 1.1

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen Komoditi Unggulan (Ha)				
		Cabai Rawit	Wortel	Kangkung	Labu Siam	Bawang Daun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP. SELAYAR	39	-	33	40	-
2	[02] BULUKUMBA	92	11	116	14	14
3	[03] BANTAENG	91	620	18	22	64
4	[04] JENEPONTO	821	78	51	26	17
5	[05] TAKALAR	559	-	318	-	1
6	[06] GOWA	518	886	524	163	992
7	[07] SINJAI	166	45	19	5	89
8	[08] MAROS	179	-	56	40	-
9	[09] PANGKEP	112	-	231	-	-
10	[10] BARRU	43	-	20	1	-
11	[11] BONE	415	-	547	243	2
12	[12] SOPPENG	29	-	18	-	-
13	[13] WAJO	301	-	116	-	-
14	[14] SIDRAP	138	-	36	-	-
15	[15] PINRANG	197	-	82	14	19
16	[16] ENREKANG	474	382	139	112	565
17	[17] LUWU	183	-	235	8	-
18	[18] TANA TORAJA	122	84	186	103	180
19	[22] LUWU UTARA	150	-	254	17	39
20	[25] LUWU TIMUR	79	-	87	-	1
21	[26] TORAJA UTARA	79	1	80	101	92
22	[71] MAKASSAR	9	-	75	2	-
23	[72] PAREPARE	11	-	91	-	-
24	[73] PALOPO	23	-	183	-	-
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>4.830</b>	<b>2.107</b>	<b>3.515</b>	<b>911</b>	<b>2.075</b>

**Tabel 1.2** Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Sayuran Buah-buahan Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ton) Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)				
		Bawang Merah	Kubis	Kentang	Tomat	Cabai Besar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP. SELAYAR	-	-	-	67	6
2	[02] BULUKUMBA	18	9	6	30	35
3	[03] BANTAENG	6.244	9.069	13.501	818	281
4	[04] JENEPONTO	1.712	358	308	1.405	216
5	[05] TAKALAR	49	16	-	28	118
6	[06] GOWA	146	12.310	34.440	11.051	5.784
7	[07] SINJAI	76	192	90	466	2.534
8	[08] MAROS	139	-	-	689	6.072
9	[09] PANGKEP	32	-	-	76	66
10	[10] BARRU	-	1	-	48	11
11	[11] BONE	1.337	-	-	1.649	1.652
12	[12] SOPPENG	327	-	-	68	53
13	[13] WAJO	1	-	-	211	112
14	[14] SIDRAP	-	-	-	122	642
15	[15] PINRANG	776	-	-	1.173	1.994
16	[16] ENREKANG	85.174	35.382	278	29.565	7.541
17	[17] LUWU	61	-	-	295	139
18	[18] TANA TORAJA	18	576	1.268	1.010	142
19	[22] LUWU UTARA	63	7	-	229	32
20	[25] LUWU TIMUR	-	-	-	95	29
21	[26] TORAJA UTARA	9	-	5	165	165
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	5	4
23	[72] PAREPARE	46	-	-	2	1
24	[73] PALOPO	29	-	-	25	8
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>96.256</b>	<b>57.919</b>	<b>49.895</b>	<b>49.292</b>	<b>27.638</b>

Lanjutan Tabel 1.2

No	Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)				
		Cabai Rawit	Wortel	Kangkung	Labu Siam	Bawang Daun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP. SELAYAR	40	-	14	47	-
2	[02] BULUKUMBA	127	7	153	18	6
3	[03] BANTAENG	447	7.285	49	986	372
4	[04] JENEPONTO	1.015	606	113	478	96
5	[05] TAKALAR	2.396	-	1.325	-	0
6	[06] GOWA	8.093	8.431	4.906	2.118	7.597
7	[07] SINJAI	2.188	237	362	105	247
8	[08] MAROS	4.173	-	602	217	-
9	[09] PANGKEP	98	-	120	-	-
10	[10] BARRU	81	-	24	1	-
11	[11] BONE	1.363	-	1.949	872	6
12	[12] SOPPENG	55	-	64	-	-
13	[13] WAJO	359	-	101	-	-
14	[14] SIDRAP	300	-	124	-	-
15	[15] PINRANG	1.786	-	932	75	97
16	[16] ENREKANG	3.600	6.641	1.568	8.849	5.544
17	[17] LUWU	432	-	286	19	-
18	[18] TANA TORAJA	304	554	460	845	756
19	[22] LUWU UTARA	301	-	838	49	123
20	[25] LUWU TIMUR	92	-	134	-	-
21	[26] TORAJA UTARA	226	1	249	349	140
22	[71] MAKASSAR	6	-	403	-	-
23	[72] PAREPARE	10	-	19	-	-
24	[73] PALOPO	51	-	321	-	-
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>27.543</b>	<b>23.760</b>	<b>15.115</b>	<b>15.026</b>	<b>14.984</b>

**Tabel 2.** Jumlah Tanaman Menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Buah-buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

Nama Tanaman	Tanaman Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Alpukat	57.421	36.076	19.700	44.218	5.426
2 Anggur	-	-	100	-	1
3 Apel	-	2.500	2.000	-	55
4 Belimbing	1.931	2.281	2.537	2.162	278
5 Duku/Langsar/Kokosan	398.498	26.885	21.349	34.583	26.033
6 Durian	402.730	64.458	19.912	37.097	37.140
7 Jambu Air	21.132	14.528	9.812	17.159	1.451
8 Jambu Biji	137.213	43.412	35.084	80.162	9.238
9 Jengkol	442	-	75	110	22
10 Jeruk Besar	39.538	196.619	140.747	23.655	44.463
11 Jeruk Siam/Kepron	45.039	164.890	236.261	123.253	10.688
12 Mangga	623.570	126.456	208.666	863.756	86.081
13 Manggis	94.732	25.841	1.964	9.225	2.456
14 Markisa/Konyal	403.688	123.527	108.847	131.809	10.934
15 Melinjo	4.407	1.700	5.182	9.431	417
16 Nangka/Cempedak	178.451	139.905	184.311	141.568	33.570
17 Nenas	138.590	91.917	155.795	195.625	1.494
18 Pepaya	330.958	320.789	316.681	337.176	51.189
19 Petai	28.929	5.548	4.493	6.625	1.195
20 Pisang	1.896.643		2.151.231	1.774.861	159.788
21 Rambutan	495.807	94.483	47.125	93.308	38.620
22 Salak	286.814	234.586	125.547	169.042	7.576
23 Sawo	4.679	10.413	10.813	10.770	2.101
24 Sirsak	41.381	30.164	24.897	23.515	2.065
25 Sukun	104.976	21.519	42.041	61.283	8.940
<b>JUMLAH</b>					<b>541.220</b>

Ket : Satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun, untuk tanaman Nenas, Pisang dan Salak.

**Tabel 2.1** Banyaknya Tanaman **Pisang** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Rumpun)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	7.696	6.278	12.359	9.459	730
2	[02] BULUKUMBA	55.160	67.933	45.443	74.780	1.701
3	[03] BANTAENG	28.303	48.800	33.181	59.812	3.084
4	[04] JENEPONTO	35.510	35.553	34.688	53.424	1.870
5	[05] TAKALAR	27.526	26.696	25.935	28.065	2.481
6	[06] GOWA	159.595	193.226	215.756	111.514	14.931
7	[07] SINJAI	103.754	90.691	105.108	84.336	5.937
8	[08] MAROS	70.369	81.543	102.884	58.428	12.640
9	[09] PANGKEP	26.294	25.582	19.639	29.272	1.028
10	[10] BARRU	60.267	101.199	75.108	102.202	12.197
11	[11] BONE	625.578	600.329	627.174	270.390	14.442
12	[12] SOPPENG	23.067	23.042	25.550	22.645	1.308
13	[13] WAJO	72.682	75.519	83.701	92.035	8.717
14	[14] SIDENRAP	99.359	97.515	102.754	104.442	7.425
15	[15] PINRANG	255.218	423.026	426.236	447.387	47.063
16	[16] ENREKANG	86.839	65.286	81.839	79.688	12.865
17	[17] LUWU	39.024	41.953	47.021	50.570	3.063
18	[18] TANA TORAJA	7.905	8.126	7.991	9.119	894
19	[22] LUWU UTARA	29.179	26.934	27.136	30.981	2.305
20	[25] LUWU TIMUR	65.521	74.794	43.095	42.388	4.093
21	[26] TORAJA UTARA	14.596	8.382	4.906	9.489	706
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	1.360	1.715	1.705	2.010	89
24	[73] PALOPO	1.841	2.215	2.022	2.425	221
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>1.896.643</b>	<b>2.126.337</b>	<b>2.151.231</b>	<b>1.774.861</b>	<b>159.788</b>

**Tabel 2.2** Banyaknya Tanaman **Mangga** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	19.618	1.058	-	33.330	1.295
2	[02] BULUKUMBA	30.223	1.582	3.630	33.436	1.607
3	[03] BANTAENG	57.004	15.479	-	77.942	4.954
4	[04] JENEPONTO	1.284	7.115	26.444	102.821	4.242
5	[05] TAKALAR	8.448	37.178	28.894	30.932	4.299
6	[06] GOWA	69.097	13.935	54.031	25.069	7.735
7	[07] SINJAI	1.540	166	-	6.379	550
8	[08] MAROS	41.285	15.307	30.183	32.531	13.556
9	[09] PANGKEP	5.095	13.614	15.999	40.046	1.975
10	[10] BARRU	10.104	11.098	11.825	16.528	1.714
11	[11] BONE	326.006	-	-	135.889	17.451
12	[12] SOPPENG	1.665	1.665	1.661	15.740	651
13	[13] WAJO	17.694	-	5.883	45.576	3.339
14	[14] SIDENRAP	1.431	-	-	78.518	2.165
15	[15] PINRANG	6.866	895	6.540	135.546	13.644
16	[16] ENREKANG	6.342	-	13.193	14.203	3.634
17	[17] LUWU	10.175	2.733	1.606	10.639	1.005
18	[18] TANA TORAJA	231	1.790	1.867	3.576	425
19	[22] LUWU UTARA	549	-	-	10.317	615
20	[25] LUWU TIMUR	2.715	166	35	501	117
21	[26] TORAJA UTARA	3.036	-	-	90	151
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	2.675	2.675	6.875	13.125	922
24	[73] PALOPO	487	-	-	1.022	35
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>623.570</b>	<b>126.456</b>	<b>208.666</b>	<b>863.756</b>	<b>86.081</b>



**Tabel 2.3** Banyaknya Tanaman **Pepaya** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	1.791	1.808	3.736	3.884	149
2	[02] BULUKUMBA	3.948	2.676	1.887	2.118	146
3	[03] BANTAENG	1.240	1.237	1.288	2.427	54
4	[04] JENEPONTO	1.949	2.221	2.131	1.611	160
5	[05] TAKALAR	1.849	1.620	1.961	1.755	137
6	[06] GOWA	15.401	8.469	9.660	9.563	1.355
7	[07] SINJAI	2.790	3.009	3.262	1.950	362
8	[08] MAROS	5.176	7.882	9.038	4.800	1.537
9	[09] PANGKEP	4.333	5.787	16.222	16.264	415
10	[10] BARRU	1.513	2.045	2.115	2.896	458
11	[11] BONE	45.598	35.374	32.767	22.859	2.491
12	[12] SOPPENG	5.221	3.785	5.276	2.998	454
13	[13] WAJO	18.441	14.155	18.112	11.986	2.175
14	[14] SIDENRAP	2.366	2.681	2.479	3.252	274
15	[15] PINRANG	108.049	119.547	99.931	132.806	16.418
16	[16] ENREKANG	86.845	86.574	85.672	85.969	22.476
17	[17] LUWU	5.681	5.860	5.392	11.528	611
18	[18] TANA TORAJA	2.578	2.946	3.161	2.641	299
19	[22] LUWU UTARA	6.067	6.108	6.053	5.096	254
20	[25] LUWU TIMUR	6.012	3.116	3.236	4.816	539
21	[26] TORAJA UTARA	3.221	2.654	2.050	3.027	264
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	200	3
23	[72] PAREPARE	434	639	639	639	68
24	[73] PALOPO	455	596	613	2.091	92
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>330.958</b>	<b>320.789</b>	<b>316.681</b>	<b>337.176</b>	<b>51.189</b>

**Tabel 2.4** Banyaknya Tanaman Jeruk Besar yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	-	112	175	50	19
2	[02] BULUKUMBA	667	1.588	1.126	87	76
3	[03] BANTAENG	-	-	-	-	-
4	[04] JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	[05] TAKALAR	256	243	189	183	31
6	[06] GOWA	10.341	6.983	8.330	8.469	1.951
7	[07] SINJAI	1.885	2.465	1.765	387	442
8	[08] MAROS	6.506	12.762	8.540	8.402	4.793
9	[09] PANGKEP	4.369	167.123	115.787	328	35.880
10	[10] BARRU	760	734	795	795	64
11	[11] BONE	9.465	-	-	-	261
12	[12] SOPPENG	26	56	56	127	20
13	[13] WAJO	190	198	193	198	63
14	[14] SIDENRAP	508	400	200	200	30
15	[15] PINRANG	126	36	15	35	22
16	[16] ENREKANG	494	448	442	851	170
17	[17] LUWU	146	126	142	164	12
18	[18] TANA TORAJA	275	675	639	994	112
19	[22] LUWU UTARA	-	-	-	-	-
20	[25] LUWU TIMUR	207	75	75	95	20
21	[26] TORAJA UTARA	3.317	2.595	2.278	2.290	497
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	-
24	[73] PALOPO	-	-	-	-	-
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>39.538</b>	<b>196.619</b>	<b>140.747</b>	<b>23.655</b>	<b>44.463</b>

**Tabel 2.5** Banyaknya Tanaman **Rambutan** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	46	-	-	-	1
2	[02] BULUKUMBA	54.553	12.806	-	-	824
3	[03] BANTAENG	14.074	26.880	-	2.500	1.080
4	[04] JENEPONTO	417	-	-	-	7
5	[05] TAKALAR	1.285	120	-	373	60
6	[06] GOWA	67.616	26.455	29.270	58.043	10.199
7	[07] SINJAI	30.194	-	-	750	1.595
8	[08] MAROS	18.024	11.135	15.336	13.651	3.661
9	[09] PANGKEP	995	520	250	550	33
10	[10] BARRU	1.031	195	585	3.585	382
11	[11] BONE	46.887	-	-	-	4.264
12	[12] SOPPENG	4.468	1.430	1.040	1.001	157
13	[13] WAJO	11.473	-	-	2.025	194
14	[14] SIDENRAP	26.188	-	-	-	851
15	[15] PINRANG	17.358	-	-	3.575	1.604
16	[16] ENREKANG	33.976	4.890	-	1.273	2.769
17	[17] LUWU	40.007	7.255	-	4.500	1.151
18	[18] TANA TORAJA	55	1.068	644	1.407	122
19	[22] LUWU UTARA	75.401	-	-	-	6.349
20	[25] LUWU TIMUR	33.471	1.519	-	75	2.232
21	[26] TORAJA UTARA	-	210	-	-	8
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	-
24	[73] PALOPO	18.288	-	-	-	1.080
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>495.807</b>	<b>94.483</b>	<b>47.125</b>	<b>93.308</b>	<b>38.620</b>

**Tabel 2.6** Banyaknya Tanaman **Durian** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	25	80	22	-	3
2	[02] BULUKUMBA	53.070	3.643	-	300	1.003
3	[03] BANTAENG	2.025	7.177	-	250	217
4	[04] JENEPONTO	1.281	1.281	-	-	51
5	[05] TAKALAR	100	-	-	-	2
6	[06] GOWA	10.355	9.904	11.793	11.685	1.867
7	[07] SINJAI	17.601	95	-	95	467
8	[08] MAROS	6.301	5.801	5.871	6.273	3.309
9	[09] PANGKEP	31	-	-	-	1
10	[10] BARRU	1.260	557	545	1.070	102
11	[11] BONE	38.550	-	-	2.085	1.553
12	[12] SOPPENG	50	300	-	-	45
13	[13] WAJO	29.775	-	-	6.480	1.750
14	[14] SIDENRAP	25.893	-	-	-	1.832
15	[15] PINRANG	31.680	-	-	590	3.733
16	[16] ENREKANG	25.827	6.124	-	4.967	3.224
17	[17] LUWU	28.953	7.188	-	-	1.480
18	[18] TANA TORAJA	1.233	3.151	1.681	2.893	511
19	[22] LUWU UTARA	93.481	-	-	279	12.258
20	[25] LUWU TIMUR	30.293	18.187	-	130	3.372
21	[26] TORAJA UTARA	-	970	-	-	54
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	-
24	[73] PALOPO	4.946	-	-	-	307
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>402.730</b>	<b>64.458</b>	<b>19.912</b>	<b>37.097</b>	<b>37.140</b>

**Tabel 2.7** Banyaknya Tanaman **Nangka/Cempedak** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	777	697	854	557	83
2	[02] BULUKUMBA	6.306	6.884	4.268	5.233	497
3	[03] BANTAENG	19.796	10.901	5.556	12.936	769
4	[04] JENEPONTO	16.199	44.163	44.350	4.066	5.857
5	[05] TAKALAR	2.282	2.936	9.652	9.551	898
6	[06] GOWA	19.184	6.677	15.967	19.834	2.724
7	[07] SINJAI	8.953	552	428	2.277	842
8	[08] MAROS	6.914	3.801	4.131	9.333	3.005
9	[09] PANGKEP	555	1.368	435	2.952	95
10	[10] BARRU	7.577	9.264	9.764	5.777	1.771
11	[11] BONE	21.296	-	33.093	6.376	2.415
12	[12] SOPPENG	1.045	1.145	840	940	285
13	[13] WAJO	11.791	4.355	7.601	12.056	2.045
14	[14] SIDENRAP	5.974	7.497	8.820	8.932	624
15	[15] PINRANG	4.174	5.015	3.731	4.037	1.459
16	[16] ENREKANG	21.869	21.155	22.956	20.735	7.584
17	[17] LUWU	4.403	1.667	1.057	3.751	481
18	[18] TANA TORAJA	657	1.957	1.690	2.153	205
19	[22] LUWU UTARA	5.537	346	72	313	447
20	[25] LUWU TIMUR	9.458	6.992	7.094	6.882	950
21	[26] TORAJA UTARA	3.400	2.075	1.257	2.251	451
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	20	320	597	527	67
24	[73] PALOPO	284	138	98	99	17
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>178.451</b>	<b>139.905</b>	<b>184.311</b>	<b>141.568</b>	<b>33.570</b>

**Tabel 2.8** Banyaknya Tanaman **Duku/Langsak** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	-	-	-	-	-
2	[02] BULUKUMBA	5.195	2.525	-	-	331
3	[03] BANTAENG	251	1.502	-	-	26
4	[04] JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	[05] TAKALAR	5.000	-	-	-	300
6	[06] GOWA	7.075	7.221	16.949	25.634	2.280
7	[07] SINJAI	6.473	1.169	-	998	825
8	[08] MAROS	30	-	2	-	3
9	[09] PANGKEP	32	-	-	-	1
10	[10] BARRU	210	35	35	35	37
11	[11] BONE	158.514	-	-	-	6.324
12	[12] SOPPENG	100	20	-	-	9
13	[13] WAJO	11.705	-	-	3.028	414
14	[14] SIDENRAP	22.437	-	-	-	1.099
15	[15] PINRANG	15.636	-	-	-	1.796
16	[16] ENREKANG	3.950	842	-	2.570	508
17	[17] LUWU	13.284	1.631	-	-	915
18	[18] TANA TORAJA	695	3.747	2.640	2.318	344
19	[22] LUWU UTARA	22.561	-	-	-	1.551
20	[25] LUWU TIMUR	100.229	6.540	-	-	7.570
21	[26] TORAJA UTARA	-	1.053	1.723	-	65
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	0
23	[72] PAREPARE	-	-	-	-	0
24	[73] PALOPO	25.121	600	-	-	1.640
	<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>	<b>398.498</b>	<b>26.885</b>	<b>21.349</b>	<b>34.583</b>	<b>26.033</b>

**Tabel 2.9** Banyaknya Tanaman Jeruk Siam/Kepron yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	-	111.642	216.435	101.320	6.762
2	[02] BULUKUMBA	289	1.254	480	218	44
3	[03] BANTAENG	1.200	36.875	1.450	-	399
4	[04] JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	[05] TAKALAR	22	25	45	45	3
6	[06] GOWA	7.941	1.258	1.271	598	211
7	[07] SINJAI	-	-	-	-	-
8	[08] MAROS	2.993	2.685	2.930	2.925	839
9	[09] PANGKEP	292	100	10	239	8
10	[10] BARRU	1.370	1.370	1.370	559	70
11	[11] BONE	-	-	-	-	-
12	[12] SOPPENG	9	9	9	2.415	38
13	[13] WAJO	-	-	-	-	-
14	[14] SIDENRAP	6.298	2.020	2.050	7.303	601
15	[15] PINRANG	3.356	1.074	4.438	2.405	549
16	[16] ENREKANG	523	625	2.247	1.062	151
17	[17] LUWU	20	10	18	41	2
18	[18] TANA TORAJA	-	10	-	10	-
19	[22] LUWU UTARA	19.416	5.141	2.585	3.339	921
20	[25] LUWU TIMUR	459	265	396	323	25
21	[26] TORAJA UTARA	653	387	387	281	53
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	-	-
23	[72] PAREPARE	198	140	140	170	14
24	[73] PALOPO	-	-	-	-	-
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>45.039</b>	<b>164.890</b>	<b>236.261</b>	<b>123.253</b>	<b>10.688</b>

**Tabel 2.10** Banyaknya Tanaman **Jambu Biji** yang menghasilkan Per Triwulan dan Total Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Banyak Tanaman yang Menghasilkan (Pohon)				Total Produksi (Ton)
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	[01] KEP SELAYAR	475	411	755	429	30
2	[02] BULUKUMBA	573	273	209	170	20
3	[03] BANTAENG	606	524	254	579	20
4	[04] JENEPONTO	430	434	472	472	19
5	[05] TAKALAR	4.834	4.679	4.605	4.695	291
6	[06] GOWA	9.415	7.338	6.301	6.569	656
7	[07] SINJAI	308	308	252	145	28
8	[08] MAROS	9.691	9.972	7.498	21.591	2.062
9	[09] PANGKEP	1.982	2.167	1.466	2.114	158
10	[10] BARRU	963	968	1.018	849	65
11	[11] BONE	82.001	-	-	21.301	4.511
12	[12] SOPPENG	25	-	-	-	-
13	[13] WAJO	1.553	1.706	736	770	86
14	[14] SIDENRAP	4.508	4.403	4.375	1.944	222
15	[15] PINRANG	7.043	2.673	125	7.384	364
16	[16] ENREKANG	649	298	203	223	37
17	[17] LUWU	284	831	873	796	64
18	[18] TANA TORAJA	1.093	1.307	1.163	447	136
19	[22] LUWU UTARA	58	-	-	508	6
20	[25] LUWU TIMUR	393	544	237	355	23
21	[26] TORAJA UTARA	10.307	4.573	4.538	8.575	436
22	[71] MAKASSAR	-	-	-	30	1
23	[72] PAREPARE	-	-	-	200	2
24	[73] PALOPO	22	3	4	16	1
<b>[73] SULAWESI SELATAN</b>		<b>137.213</b>	<b>43.412</b>	<b>35.084</b>	<b>144.581</b>	<b>9.238</b>



**Tabel 3** Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

Tanaman Biofarmaka	Luas Panen Habis (M <sup>2</sup> )	Luas Panen Belum Habis (M <sup>2</sup> )	Total Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Dlingo/Dringo	284	88	454
2 Jahe	7.777.480	1.177.635	19.785.431
3 Kapulaga	175	360	802
4 Keji Beling	1.287	1.241	2.926
5 Kencur	15.025	5.030	31.469
6 Kunyit	574.533	281.488	1.579.225
7 Laos/Lengkuas	387.979	238.189	1.594.652
8 Lempuyang	22.889	17.489	108.064
9 Lidah Buaya	1.056	315	1.924
10 Mahkota Dewa	1.639	81	20.987
11 Mengkudu/Pace	2.251	522	18.707
12 Sambiloto	833	811	1.751
13 Temuireng	366	677	1.523
14 Temukunci	79	146	309
15 Temulawak	30.948	7.476	61.625
<b>JUMLAH</b>			<b>23.209.849</b>

Ket : Untuk Mengkudu/Pace dan Mahkota Dewa, satuan luas panen dalam pohon.

**Tabel 3.1** Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (M<sup>2</sup>) Tahun 2016

Kabupaten	Jahe (M <sup>2</sup> )	Laos/Lengkuas (M <sup>2</sup> )	Kunyit (M <sup>2</sup> )	Lempuyang (M <sup>2</sup> )	Temulawak (M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SELAYAR	1.074	1.410	1.071	182	582
2 BULUKUMBA	19.302	2.978	594	-	-
3 BANTAENG	379	980	324	-	-
4 JENEPONTO	-	-	-	-	-
5 TAKALAR	-	-	-	-	-
6 GOWA	29.727	20.465	296.789	578	10.876
7 SINJAI	64	119	1.810	40	35
8 MAROS	4.926.714	96.593	130.024	-	65
PANGKAJENE	57.555	32.043	6.134	446	1.884
9 KEPULAUAN					
10 BARRU	65	850	60	-	-
11 BONE	3.288.012	79.546	47.351	21.705	16.700
12 SOPPENG	118	219	180	-	-
13 WAJO	3.442	23.007	2.633	798	1.623
14 SIDENRENG RAPPANG	2.226	774	2.111	139	232
15 PINRANG	363	10.207	511	155	190
16 ENREKANG	234.213	112.264	73.513	-	-
17 LUWU	50	215	65	-	10
18 TANA TORAJA	20.763	17.132	585	25	14
22 LUWU UTARA	988	837	999	-	-
25 LUWU TIMUR	517	772	532	81	92
26 TORAJA UTARA	3.416	19.096	2.276	-	342
71 UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-
72 PARE-PARE	-	-	35.000	-	-
73 PALOPO	-	1.095	-	-	-
<b>J U M L A H</b>	<b>8.588.988</b>	<b>420.602</b>	<b>602.562</b>	<b>24.149</b>	<b>32.645</b>

**Tabel 3.2** Produksi dari Komoditi Unggulan Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Kg) Tahun 2016

	Kabupaten	Jahe (Kg)	Laos/Leng kuas (Kg)	Kunyit (Kg)	Lempuyang (Kg)	Temulawak (Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SELAYAR	2.173	3.417	2.437	354	974
2	BULUKUMBA	9.566	1.159	374	-	-
3	BANTAENG	511	1.156	385	-	-
4	JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	TAKALAR	-	-	-	-	-
6	GOWA	40.782	19.087	782.149	455	22.553
7	SINJAI	242	340	4.625	40	36
8	MAROS	5.890.969	202.985	198.508	-	175
9	PANGKAJENE KEPULAUAN	77.897	63.616	8.312	888	5.503
10	BARRU	310	3.320	224	-	-
11	BONE	12.680.670	589.776	307.213	103.719	27.815
12	SOPPENG	246	520	560	-	-
13	WAJO	6.671	21.874	4.265	1.859	2.333
14	SIDENRENG RAPPANG	2.960	3.190	3.105	248	894
15	PINRANG	1.487	38.464	1.459	205	451
16	ENREKANG	1.049.233	551.501	230.076	-	-
17	LUWU	290	880	332	-	75
18	TANA TORAJA	11.467	56.799	1.851	22	20
22	LUWU UTARA	3.482	3.296	3.941	-	-
25	LUWU TIMUR	1.591	3.395	1.597	274	321
26	TORAJA UTARA	4.884	21.022	3.372	-	475
71	UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-
72	PARE-PARE	-	-	24.440	-	-
73	PALOPO	-	8.855	-	-	-
	<b>J U M L A H</b>	<b>19.785.431</b>	<b>1.594.652</b>	<b>1.579.225</b>	<b>108.064</b>	<b>61.625</b>

**Tabel 4** Luas Panen, Total Produksi dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

	Nama Tanaman	Satuan Produksi	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Total Produksi	Produktivitas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	2.306	17.626	7,64
2	Aglaonema	Pohon	341	886	2,60
3	Anggrek	Tangkai	869	4.058	4,67
4	Anthurium Bunga	Tangkai	442	672	1,52
5	Anthurium Daun	Pohon	54	134	2,48
6	Anyelir	Tangkai	95	149	1,57
7	Caladium	Pohon	410	930	2,27
8	Cordyline	Pohon	-	-	-
9	Diffenbachia	Pohon	140	820	5,86
10	Dracaena	Pohon	900	4.795	5,33
11	Euphorbia	Pohon	1.080	1.352	1,25
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	171	630	3,68
13	Gladiol	Tangkai	447	3.340	7,47
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	2.128	3.749	1,76
15	Ixora (Soka)	Pohon	119	382	3,21
16	Krisan	Tangkai	26.884	332.295	12,36
17	Mawar	Tangkai	527	6.121	11,61
18	Melati	Kg	11	133	12,09
19	Monstera	Pohon	3.230	5.534	1,71
20	Pakis	Pohon	1.317	2.417	1,84
21	Palem	Pohon	36.776	90.514	2,46
22	Phylodendron	Pohon	200	515	2,58
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	1.372	2.479	1,81
24	Sedap Malam	Tangkai	42	320	7,62
<b>JUMLAH</b>					

Catatan: Luas panen tanaman palem dalam satuan pohon

**Tabel 4.1** Luas Panen dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

	Kabupaten	Krisan (M <sup>2</sup> )	Palem (M <sup>2</sup> )	Adenium (M <sup>2</sup> )	Mawar (M <sup>2</sup> )	Monstera (M <sup>2</sup> )
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	SELAYAR	-	-	-	-	-
2	BULUKUMBA	-	15	479	-	-
3	BANTAENG	-	4	2	-	-
4	JENEPONTO	-	-	-	-	-
5	TAKALAR	-	-	-	-	-
6	GOWA	26.874	657	885	273	-
7	SINJAI	-	-	-	-	-
8	MAROS	-	36.085	940	40	3.230
9	PANGKAJENE KEPULAUAN	-	-	-	-	-
10	BARRU	-	-	-	-	-
11	BONE	-	-	-	-	-
12	SOPPENG	-	-	-	-	-
13	WAJO	-	-	-	-	-
	SIDENRENG	-	-	-	-	-
14	RAPPANG	-	-	-	-	-
15	PINRANG	-	-	-	-	-
16	ENREKANG	-	-	-	-	-
17	LUWU	-	-	-	-	-
18	TANA TORAJA	2	-	-	-	-
22	LUWU UTARA	-	-	-	-	-
25	LUWU TIMUR	-	-	-	-	-
26	TORAJA UTARA	8	15	-	64	-
71	UJUNG PANDANG	-	-	-	150	-
72	PARE-PARE	-	-	-	-	-
73	PALOPO	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>26.884</b>	<b>36.776</b>	<b>2.306</b>	<b>527</b>	<b>3.230</b>

**Tabel 4.2** Produksi dari 5 Komoditi Unggulan Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016

Kabupaten	Krisan (Tangkai)	Palem (Pohon)	Adenium (Pohon)	Mawar (Tangkai)	Monstera (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SELAYAR	-	-	-	-	-
2 BULUKUMBA	-	15	629	-	-
3 BANTAENG	-	4	2	15	-
4 JENEPONTO	-	-	-	-	-
5 TAKALAR	-	-	-	-	-
6 GOWA	332.216	2.892	14.575	5.733	-
7 SINJAI	-	-	-	-	-
8 MAROS	-	87.585	2.420	75	5.534
PANGKAJENE	-	-	-	-	-
9 KEPULAUAN	-	-	-	-	-
10 BARRU	-	-	-	-	-
11 BONE	-	-	-	-	-
12 SOPPENG	-	-	-	-	-
13 WAJO	-	-	-	-	-
SIDENRENG	-	-	-	-	-
14 RAPPANG	-	-	-	-	-
15 PINRANG	-	-	-	-	-
16 ENREKANG	-	-	-	-	-
17 LUWU	-	-	-	-	-
18 TANA TORAJA	12	-	-	-	-
22 LUWU UTARA	-	-	-	-	-
25 LUWU TIMUR	-	-	-	-	-
26 TORAJA UTARA	67	18	-	143	-
71 MAKASSAR	-	-	-	155	-
72 PARE-PARE	-	-	-	-	-
73 PALOPO	-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>	<b>332.295</b>	<b>90.514</b>	<b>17.626</b>	<b>6.121</b>	<b>5.534</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN***

Jl. H.Bau No. 6 Makassar 90125

Telp. (0411) 854838, Fax. (0411) 851225

Homepage : <http://sulsel.bps.go.id> E-mail : [bps7300@bps.go.id](mailto:bps7300@bps.go.id)